

PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT KAMPUNG SURUPAN MELALUI PENYALURAN AIR BERSIH DARI SUMBER MATA AIR

**Hamdiansyah Fazry Dayfullah¹, Rafli Goenito Diwanggoro², Fadzillatul Thoyibah³, Chaerul
Anwar⁴**

^{1,2}Fakultas Humaniora dan Bisnis, Universitas Pembangunan Jaya

^{3,4}Fakultas Teknologi dan Desain, Universitas Pembangunan Jaya

Email: Hamdiansyah.FazryDayfullah@student.upj.ac.id

ABSTRACT

Clean water plays an important role in our daily life. Creating clean water channels from springs to wagra settlements is one of the students' efforts to help the level of community welfare by referring to the goals of Sustainable Development points 3 and 6. This study aims to make people aware of the importance of clean water to improve the family economy. With clean water, we can manage anything, not only in the agricultural sector, but because there is clean water it can also prevent our bodies from various diseases due to frequent bathing and cleaning. In other words, water is useful for both material and non-material things. The research was conducted by direct survey and distributing questionnaires to residents who get clean water flow. The results of these studies indicate that with clean water their income in the economic sector and the welfare of the citizens increases.

Keywords: *Community Welfare, Clean Water, Sustainable Development, Surupan Village*

ABSTRAK

Air bersih sangat berperan penting bagi kehidupan kita sehari-hari. Membuat saluran air bersih dari mata air menuju ke permukiman warga merupakan salah satu upaya mahasiswa untuk membantu tingkat kesejahteraan masyarakat dengan mengacu pada tujuan Sustainable Development poin ke-3 dan ke-6. Penelitian ini bertujuan untuk menyadarkan masyarakat betapa pentingnya air bersih untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Dengan adanya air bersih kita bisa mengelola apa saja, tidak hanya di sektor pertanian, tetapi karena adanya air bersih juga dapat membuat tubuh kita terhindar dari berbagai penyakit karena sering mandi dan bersih-bersih. Dengan kata lain air itu berguna untuk hal material maupun non material. Penelitian dilakukan dengan survey langsung dan menyebarkan kuisioner kepada warga yang mendapatkan aliran air bersih. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya air bersih pendapatan mereka dalam sektor ekonomi dan kesejahteraan warga meningkat.

Kata kunci: *Kesejahteraan Masyarakat, Air Bersih, Sustainable Development, Kampung Surupan*

PENDAHULUAN

Air merupakan sesuatu yang fundamental bagi kehidupan semua makhluk yang ada di bumi, terutama manusia. Seperti halnya manusia, hewan dan tumbuhan juga sangat memerlukan air untuk keberlangsungan hidupnya. Air yang diminum oleh hewan akan memenuhi kebutuhan cairan tubuh hewan tersebut yang kemudian menjadi energi. Air yang diserap oleh akar tumbuhan akan menjadi bahan baku bagi tumbuhan tersebut untuk melakukan fotosintesis yang berfungsi untuk menjaga kelembaban agar tidak layu dan mati. Tidak kalah membutuhkan, manusia membutuhkan

air untuk banyak hal, mulai dari untuk memenuhi cairan tubuh hingga kebutuhan rumah tangga. Oleh karena itu dengan adanya akses air bersih dapat menyejahterakan masyarakat. Tetapi air yang digunakan oleh masyarakat haruslah air yang kualitasnya sudah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 416/MENKES/PER/IX/1990.

Pada 25 September 2003 para pemimpin dari berbagai belahan dunia secara resmi mengesahkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan mengangkat tema "Mengubah Dunia Kita: Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan" dengan 17 Tujuan serta 169 Agenda. Salah satu tujuan dari 17 point tersebut ialah Air Bersih dan Sanitasi Layak yang terdapat pada point ke enam yang memiliki tujuan untuk memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi secara universal. Indonesia telah menentukan target nasional dibawah tujuan pada point ke enam yang sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

Tidak perlu menutup mata bahwa sampai saat ini banyak daerah di Indonesia belum semuanya mendapatkan akses air bersih. Kampung Surupan, Desa Sukaresmi, Kabupaten Cianjur merupakan salah satu daerah yang mengalami masalah dengan akses air bersih. Masalah ini berasal dari sumber mata air yang jauh dari pemukiman warga serta medannya yang naik-turun. Selama ini warga Desa Sukaresmi mendapatkan akses air bersih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari melalui satu saluran yang mereka gunakan secara bergantian. Masalah yang dialami oleh warga Desa Sukaresmi menggerakkan tim Dari Kami untuk Negeri (DAKAURI) untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dengan mengusung tema "Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Peningkatan Aksesibilitas Sanitasi Lingkungan Sebagai Penyelesaian Krisis Air Pada Desa Sukaresmi, Kabupaten Cianjur" dalam program PHP2D yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan tujuan mewujudkan kesejahteraan warga. Tim DAKAURI berhasil menyalurkan air dari mata air ke penampungan Desa Sukaresmi yang berjarak kurang lebih 2 KM.

Dengan keberhasilan tim DAKAURI membangun saluran air di Desa Sukaresmi, penulis bertujuan melakukan penelitian terhadap potensi keuntungan sosial dan kesejahteraan sebelum dan sesudah kegiatan yang didapatkan oleh warga Desa Sukaresmi dari akses air bersih yang sudah dibangun.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif yaitu untuk mengetahui secara jelas tentang masalah yang diteliti yakni Tingkat kesejahteraan masyarakat dengan menggunakan pendekatan Campuran kualitatif dan kuantitatif (mix methods) dengan desain concurrent atau serentak.

Jenis data dalam penelitian ini adalah :

1. Data kualitatif yaitu data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik. Dalam penelitian ini, jenis data kualitatif yang diperlukan berupa penjelasan dari pihak masyarakat serta keterangan-keterangan dari masyarakat melalui wawancara.
2. Data Kuantitatif, yaitu merupakan data yang dapat diukur secara numerik dalam angka yang menunjukkan jumlah atau banyaknya sesuatu. Dalam penelitian ini, jenis data kuantitatif yang diperlukan berupa daftar peningkatan status kesejahteraan masyarakat.

Sumber Data :

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung melalui pengamatan dan penelitian pada masyarakat, yang meliputi wawancara terhadap pihak yang berwenang.
2. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Menurut Sukmadinata, penelitian deskriptif merupakan karakteristik dari penelitian yang dapat mengungkapkan berbagai fenomena sosial dan alam dalam kehidupan masyarakat secara spesifik. Dalam hal ini penulis mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul serta menerapkannya sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada.

Definisi Operasional dari penelitian ini adalah:

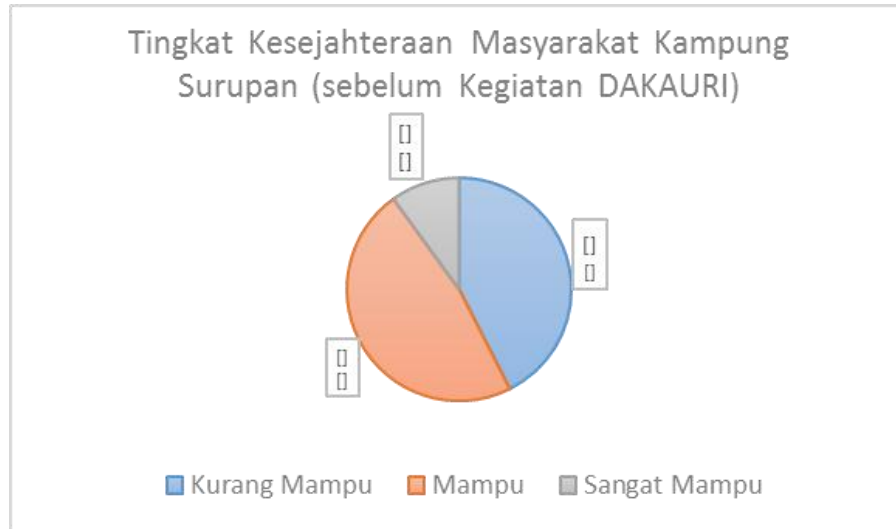
1. Kesejahteraan (welfare) mengacu pada situasi berada dalam kondisi makmur. Orang makmur ketika mereka memiliki sumber daya yang cukup untuk kehidupan mereka yang berharga.
2. Masyarakat adalah sekelompok manusia yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi dan hukum tertentu yang sama, serta mengarah pada kehidupan kolektif.
3. kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Pendekatan campuran kualitatif dan kuantitatif (mix methods) dengan desain concurrent atau serentak. Peneliti menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan analisis komprehensif tentang masalah penelitian (Creswell, 2012).

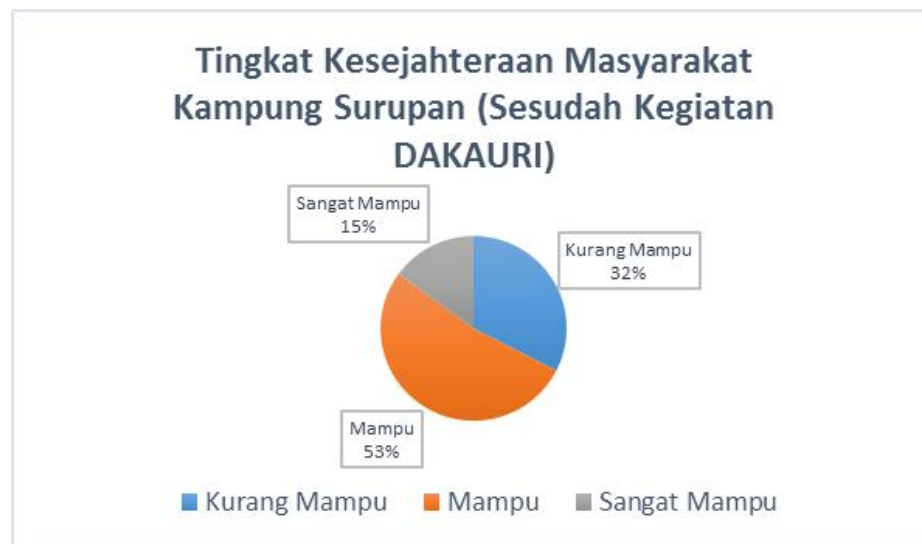
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat akibat adanya kegiatan dari UKM DAKAURI (Dari Kami Untuk Negeri), yang menggunakan pendekatan strategi tertanam serentak.

Pada tanggal 12 September-18 September 2020 lalu, UKM DAKAURI telah melaksanakan kegiatan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) 2020 yang bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Program ini kita membuat saluran air untuk ke Kampung Surupan, karena di kampung tersebut sangat krisis air. Karena itu kami melakukan penelitian yang menggunakan pendekatan strategi tertanam serentak agar mengetahui betapa berpengaruh kegiatan ini untuk kesejahteraan masyarakat Kampung Surupan.



Gambar 1. Table kesejahteraan sebelum kegiatan DAKAURI



Gambar 2. Table kesejahteraan sesudah kegiatan DAKAURI

Penghasilan terbesar masyarakat Kampung Surupan adalah dari bercocok tanam, sedangkan bercocok tanam membutuhkan banyak air, jadi tidak heran jika perbedaanya lumayan jauh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam Analisis tentang kesejahteraan masyarakat di Kampung Surupan, mendapatkan hasil bahwa air adalah sumber dari ekonomi masyarakat disana. Air dapat meningkatkan kesejahteraan, karena dengan adanya air yang mencukupi lahan pertanian dapat membuat subur untuk hasil panennya. Sehingga dengan ini kami bisa menyimpulkan bahwa kegiatan UKM DAKAURI telah melaksanakan kegiatan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) 2020 yang bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dinyatakan berhasil memberikan dampak yang bagus untuk masyarakat Kampung Surupan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak berikut yang telah membantu kelancaran dan kesuksesan kegiatan proyek desa pada kegiatan PHP2D sehingga kami dapat menyelesaikan jurnal ini dengan baik.

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai penyelenggara kegiatan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) yang menjadi wadah dan penyedia dana untuk melakukan kegiatan pemberdayaan desa di Kampung Surupan.
2. Universitas Pembangunan Jaya yang telah memberi bantuan moril dan materiil.
3. Panitia PHP2D yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk melaksanakan program ini.

REFERENSI

- Baristandsamarinda.kemenperin.go.id*. (1990, September 13). Retrieved from Peraturan Menteri Kesehatan No. 416 Tahun 1990: [https://baristandsamarinda.kemenperin.go.id/download/PerMenKes416\(1990\)-Syarat&Pengawasan_Kualitas_Air.pdf](https://baristandsamarinda.kemenperin.go.id/download/PerMenKes416(1990)-Syarat&Pengawasan_Kualitas_Air.pdf)
- Hayati, R. (2020, Juni 30). *PenelitianIlmiah.com*. Retrieved from Jenis Pendekatan Penelitian dan Cirinya: <https://penelitianilmiah.com/jenis-pendekatan-penelitian/>
- Komnasham. (2017). Kerangka Analisis untuk Mengintegrasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dengan Kewajiban Pemenuhan Hak-hak Asasi Manusia untuk di Indonesia. *Tujuan 6: Menjamin ketersediaan dan manajemen air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan bagi semua*.
- Kontenesia. (2018, Mei 5). *Sedekah Air: 9 MANFAAT AIR BERSIH BAGI MANUSIA DAN LINGKUNGAN*. Retrieved from 9 MANFAAT AIR BERSIH BAGI MANUSIA DAN LINGKUNGAN: <https://sedekahair.org/9-manfaat-air-bersih-bagi-manusia-dan-lingkungan/>
- Prasetyo, A. (2016, September 7). *Linguistik Id*. Retrieved from Pengertian Penelitian Deskriptif Kualitatif: <https://www.linguistikid.com/2016/09/pengertian-penelitian-deskriptif-kualitatif.html>
- Sustainable Development GOALS*. (2017). Retrieved from Tujuan SDG: <https://www.sdg2030indonesia.org/page/1-tujuan-sdg>